

## **BAB V**

### **KESIMPULAN dan SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesenian merupakan salah satu aset daerah yang harus dimanfaatkan dan dikembangkan secara optimal sebagai pendukung kegiatan pariwisata daerah. Berikut hasil kesimpulan berdasarkan penelitian mengenai strategi pelestarian dan pengembangan kesenian Tari Dolalak sebagai daya tarik wisata budaya di Kabupaten Purworejo.

1. Kesenian Tari Dolalak memiliki potensi untuk dijadikan sebagai daya tarik wisata budaya di Kabupaten Purworejo yang dapat dilihat dari tiga unsur yaitu keindahan, keunikan dan keanekaragaman. Dari hasil pengamatan serta wawancara yang dilakukan peneliti, keunikan berada pada bentuk penyajian, penggunaan kostum yang terinspirasi dari prajurit dan opsir Belanda serta adanya gerakan yang khas yang tidak dimiliki oleh tarian lain seperti gerak kirig (gerak menggetarkan bahu). Keindahan dapat dilihat dari kekompakan gerak, kombinasi bunyi alat musik serta aksesoris yang digunakan. Keanekaragaman terlihat dari jenis ragam gerak, pola lantai, jenis tembang dan alat musik yang digunakan sebagai pengiring.
2. Tari Dolalak adalah kesenian yang sudah ada sejak tahun 1915 dan sampai sekarang masih eksis di tengah masyarakat. Dalam melestarikan dan mengembangkan antara kelompok kesenian Dolalak, sanggar dan

pemerintah memiliki cara yang berbeda-beda, seperti melakukan modifikasi dalam hal penyajian, segi musik, gerakan, serta pakaian yang digunakan. Selain itu pembuatan Tari Dolalak kemasan padat yang memadatkan sajian dan durasi dilakukan oleh pihak sanggar tari sebagai bahan pendidikan, pengenalan dan pembelajaran kepada anak-anak. Pemerintah daerah juga ikut andil dalam pelestarian dan pengembangannya yaitu dengan menjadikan Tari Dolalak sebagai tari untuk penyambutan tamu khusus di Kabupaten Purworejo sebagai pengganti Tari Gambyong, serta mengikut sertakan dalam berbagai acara baik di dalam daerah maupun luar daerah.

3. Dalam melakukan pelestarian dan pengembangan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya yaitu kecintaan masyarakat Purworejo terhadap Tari Dolalak terbukti dari adanya kelompok kesenian Tari Dolalak dalam jumlah yang banyak, serta antusias masyarakat yang tinggi dalam melihat pementasannya. Adanya dukungan dari pemerintah juga menjadi faktor pendukung. Selain faktor pendukung, faktor penghambat dalam pelestarian dan pengembangannya adalah kondisi sosial ekonomi para seniman yang rendah, adanya tradisi urban yang dilakukan oleh para remaja setelah lulus SMA, dana serta minimnya penggarap yang berpengalaman.
4. Dalam analisis SWOT, kesenian Tari Dolalak di Kabupaten Purworejo berada pada posisi kuadran I yang berarti posisi keberadaan kesenian Tari Dolalak sangat menguntungkan. Pada posisi ini strategi yang

diperlukan adalah strategi yang menggunakan keuntungan dan memanfaatkan peluang, untuk dapat menutupi kelemahan dan ancaman yang ada. Strategi yang tepat berdasarkan analisis kuadran SWOT.

a. Strategi *Strenghts – Opportunities* (SO)

1) Menjadikan kesenian Tari Dolalak sebagai daya tarik wisata.

Dengan memanfaatkan kesenian Tari Dolalak sebagai daya tarik wisata budaya di Kabupaten Purworejo. Langkah yang dilakukan dengan cara mengemas menjadi sebuah pertunjukan, baik dari segi koreografer pengemasan pementasan, konsep tata rias, tata busana, dan tata gerak penari, sehingga bernilai jual tinggi dan dapat menarik perhatian masyarakat untuk datang menonton. Diharapkan nantinya Tari Dolalak dapat bersaing dan dikemas untuk meningkatkan daya tarik pertunjukan wisata di Kabupaten Purworejo.

Pengemasan dilakukan dengan menggarap Tari Dolalak sehingga tarian tersebut dapat ditampilkan dengan durasi waktu kurang lebih 2-3 jam. Pengemasannya tetap berpegangan pada penyajian Tari Dolalak tradisi yang terdiri dari tari kelompok, tari berpasangan, dan tari tunggal. Dalam pementasannya penari Dolalak tidak hanya penari perempuan, tetapi mengabungkan penari laki-laki dan perempuan pada beberapa jenis tarian. Gerakan *trance* atau gerakan dimana penari mengalami kesurupan dilakukan dengan sungguh-sungguh, sehingga sajen dan

pawang dikemas mejadi satu pertunjukan. Pawang dalam tarian ini akan berperan sebagai orang yang menyembuhkan penari yang mengalami kesurupan. Sehingga nantinya yang menjadi daya tarik bagi wisatawan adalah saat penari melakukan berbagai atraksi seperti makan bunga, makan kemenyan ataupun sesaji lainnya dan saat penari mengalami adegan kesurupan dengan melakukan gerakan-gerakan bebas.

## 2) Membuat Perda tentang Kesenian Tari Dolalak

Membuat kebijakan oleh Pemerintah Daerah karena pengembangan kesenian daerah harus mengacu pada nilai-nilai keberlanjutan guna menjaga kelestarian tradisi seni yang semakin kuat tumbuh di masyarakat sehingga nantinya dalam pembuatan pengemasan pertunjukan kesenian Tari Dolalak tetap berpijak pada akar tradisi yang sudah ada, selain itu penetapan potensi Tari Dolalak sebagai wisata budaya kedalam Perda mengenai penetapan potensi wisata di Kabupaten Purworejo itu perlu dilakukan agar mengantisipasi Tari Dolalak diakui oleh daerah lain atau milik perseorangan.

## 3) Pemberian apresiasi seni

Keberadaan kelompok kesenian Tari Dolalak yang banyak menjadi pendukung Tari Dolalak tetap lestari pemberian apresiasi seni bertujuan lebih melakukan pendekatan kepada pengelolaan kesenian Tari Dolalak, agar mendorong partisipasi

proaktif dalam keterlibatan para pelaku disetiap proses perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan kesenian tersebut.

- 4) Memberikan pengenalan dan pembelajaran mengenai Tari Dolalak

Strategi ini dilakukan guna mengacu pada prinsip pemanfaatan yang memperhatikan aspek pendidikan guna menumbuhkan karakter cinta terhadap kesenian dari daerahnya. Langkah yang dilakukan mengenalkan dan memberi pelajaran mengenai Tari Dolalak sejak dini, dengan menggunakan cara metode mendidik seperti menyediakan wadah untuk pembelajaran disetiap kecamatan yang ada di Kabupaten Purworejo dalam bentuk sanggar tari selain itu kesenian Tari Dolalak sebagai kegiatan tambahan (ekstrakurikuler) di bangku sekolah baik SD, SMP, SMA oleh tenaga pengajar Tari Dolalak yang berkompeten.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kelompok-kelompok kesenian Tari Dolalak di Kabupaten Purworejo:

- a. Membenahi bentuk sajian kesenian Tari Dolalak, agar pada saat pementasan penari tidak melakukan gerakan goyang pinggul secara berlebihan.
  - b. Semestinya tidak terlalu mementingkan aspek hiburan semata dengan banyak menampilkan lagu-lagu dangdut koplo, pop, campursari dan sebagainya yang mengakibatkan kesenian ini jauh dari nilai tradisi.
2. Bagi Seniman Dolalak:
- a. Lebih mengembangkan kesenian rakyat Kabupaten Purworejo, yaitu kesenian Dolalak, agar mampu mengajak generasi muda untuk lebih tertarik untuk mempelajari kesenian itu.
  - b. Membuat karya-karya kreasi yang mengacu pada kesenian Dolalak supaya kesenian Dolalak mampu dikenal oleh masyarakat luas baik di tingkat nasional maupun internasional sebagai bagian dari kebudayaan Indonesia
  - c. Dalam membuat kreasi kesenian Dolalak, seniman diharapkan tetap memegang tradisi yang ada.
3. Bagi Pemerintah Kabupaten Purworejo:
- a. Memberikan dukungan dan motivasi dengan mengikut sertakan kesenian Dolalak dalam perlombaan maupun acara-acara yang diadakan didalam maupun diluar wilayah Kabupaten Purworejo, sehingga masyarakat luas semakin mengenal kesenian ini sebagai kesenian Tradisional Purworejo.

- b. Mengadakan pementasan rutin bagi seluruh kelompok-kelompok kesenian Dolalak di Kabupaten Purworejo, agar mampu memberikan kesempatan bagi mereka untuk lebih mengembangkan kesenian Dolalak.
- c. Senantiasa selalu memberikan penyuluhan terkait bentuk penyajian kesenian Dolalak yang layak untuk dipertontonkan dikalangan masyarakat luas.
- d. Melakukan pendokumentasian secara tertulis dan elektronik tentang kesenian Tari Dolalak supaya dapat disosialisasikan kepada masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.J, Muljadi. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Andi, Mappi Sammeng. 2000. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ayu, Putri Widiowati. 2017. Strategi pengembangan Daya Tarik Wisata Puncak Bucu Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan. Skripsi. Hospitality, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
- Carla, Namo Rodrigves Pereira. 2017. Pengembangan Produk Kerajinan Tenun Kain Tais Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Distrik Maubara, Distrik Liquica, Timor Leste. Skripsi. Hospitality, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
- Denia, Cristianto. 2013. Strategi Pengembangan Tari Topeng Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kabupaten Cirebon. Skripsi. Manajemen Resort & Leisure, Universitas Pendidikan Indonesia. <http://respository.upi.edu/id/eprint/2485>. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2017.
- Freddy, Rangkuti. 2014 *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Nyoman, S Pendit. 2006. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- I Gde, Pitana, & I Ketut Surya Diarta. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: Andi.
- Lexy, J Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M, Jazuli. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Press.
- Oka, A Yoeti. 2010. *Dasar-Dasar Pengertian Hospitality dan Pariwisata*. Bandung: Angkas.
- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomer 106 Tahun 2010.
- Purnama, Suzanti. 2014. *Daya Tarik Pacu Jawi Sebagai Atraksi Wisata Budaya di Kabupaten Tanah Datar*. Jurnal Nasional Pariwisata, Vol.6, No. 1, Hlm 1-7. <https://jurnal.ugm.ac.id>. Diakses pada tanggal 21 Juni 2017.



- Ratna, Mayasari. 2012. *Eksistensi Kesenian Dolalak Sebagai Kebudayaan Daerah di Desa Mlaran Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo*. Skripsi. Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta. <https://digilib.uns.ac.id>. Diakses pada tanggal 16 April 2017.
- RG, Soekadijo. 1997. *Memahami Pariwisata Sebagai "Systematic Linkage"*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- RG, Soekadijo. 2000. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- RS, Damardjati.1995. *Istilah-Istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Roby, A. 2017. *Pariwisata Budaya Sebagai Salah Satu Alat Pelestarian Kesenian Tradisional*. Paper. [http://www.academia.edu/4929428/Pariwisata\\_Budaya\\_sebagai\\_salah\\_satu\\_alat\\_pelestari\\_kesenian\\_tradisional](http://www.academia.edu/4929428/Pariwisata_Budaya_sebagai_salah_satu_alat_pelestari_kesenian_tradisional). Diakses pada tanggal 20 April 2017.
- Sasana, Tunggal. 2008. *Kesenian Reog Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Ponorogo*. Tugas Akhir. Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret Surakarta. <https://epirints.uns.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 April 2017.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumandiyo, Hadi. 2005. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Undang-Undang Pemerintahan Daerah Nomer 23 Tahun 2014.
- Undang-Undang Kepariwisataaan Nomer 10 Tahun 2009.
- Yohanes, Manafe. 2015. *Potensi Seni Tari Likurai Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Kabupaten Belu, NTT*. Skripsi. Hospitality, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian



Foto 1. Kegiatan Latihan Rutin Grup Tresno Manunggal



Foto 2. Kegiatan Rutin Sanggar Tari Prigel



Foto 3. Tari Dolalak Dalam Acara Penyambutan Bupati Tilik Desa Pagak



Foto 4. Lomba Tari Dolalak Tingkat SMP/MTs di Gedung Kesenian



Foto 5. Penampilan Tari Dolalak dalam Acara Jambore 44 Offroad Jeep di Pantai Jatimalang



Foto 6. Penonton Pertunjukan Kesenian Tari Dolalak di Gedung Kesenian



Foto 7. Penonton Dalam Acara Lomba Tari Dolalak se-Kabupaten Purworejo di Gedung Kesenian



Foto 8. Pengiring Pementasan Kelompok Tresno Manunggal



Foto 9. Penampilan Tresno Manunggal di Gedung Kesenian



Foto 10. Peneliti dengan Peserta Lomba Tari Dolalak dari SMP 34 Purworejo



Foto 11. Peneliti dengan Penari Dolalak Grup Tresno Manunggal



Foto 12. Panggung Perlombaan Tari Dolalak



Foto 13. Penampilan Tari Dolalak Dalam Acara Parade Seni Budaya Hari Jadi Kab.Purworejo



Foto 14. Panggung Pementasan Tari Dolalak Dalam Acara Pernikahan



Foto 15. Pertunjukan Tari Dolalak Dalam Acara Sarasehan Bersama Bupati

## **Lampiran 2. Transkrip Wawancara**

### **Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kebudayaan DINPARBUD Kab.**

#### **Purworejo.**

Nama : Bapak Winanto

Jabatan : Kepala Bidang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Purworejo

Hari, Tanggal : Kamis, 28 September 2017

Pukul : 08.00

Pewawancara : Apa Visi Misi dari DINPARBUD bagian kebudayaan ?

Narasumber : Dari dinas berusaha untuk melestarikan dan mengembangkan semua kesenian yang ada di kabupaten purworejo untuk bisa berkembang sesuai dengan jalur-jalur yang berlaku.

Pewawancara : Apakah kesenian Tari Dolalak dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata budaya di Kabupaten Purworejo?

Narasumber : Dapat, dimana kesenian ini cikal bakalnya berasal dari kebiasaan orang Belanda pada masa penjajahan yang tinggal di barak-barak kawasan Purworejo. Mereka bersenang-senang dengan cara menari-nari dan mabuk-mabukan, yang pada akhirnya ditiru oleh warga pribumi yang ada di wilayah tersebut dan kesenian dolalak ini diminati oleh masyarakat Purworejo.

Pewawancara : Apakah Tari Dolalak sudah ditetapkan sebagai potensi wisata budaya dalam bentuk kesenian daerah ?

Narasumber : Tari Dolalak sudah terdaftar sebagai hak paten atas nama Pemerintahan Kabupaten Purworejo sejak tanggal 28 Februari 2011, namun untuk penetapan dan pembuatan kebijakan sebagai salah satu potensi wisata budaya yang berbentuk kesenian budaya belum ditetapkan didalam perda pada penetapan potensi wisata Kabupaten Purworejo, Karena untuk menetapkan suatu kesenian



budaya kedalam peraturan daerah mengenai potensi wisata sebagai daya tarik itu harus melewati beberapa tahap terlebih dahulu.

Pewawancara : Apakah kesenian Tari Dolalak sudah dimanfaatkan sebagai kegiatan penunjang pariwisata?

Narasumber : Untuk nantinya pengembangan kesenian Tari Dolalak kebijakannya akan dimanfaatkan sebagai penunjang kegiatan pariwisata.

Pewawancara : Bagaimana keadaan kesenian Tari Dolalak saat ini ?

Narasumber : Kebanyakan kalau kesenian Dolalak saat ini sudah dimodif rata-rata, tidak seperti kesenian tradisional zaman dahulu. Seperti dari cara menarinya, tembang-tembangnya.

Pewawancara : Bagaimana peran pemerintah Kabupaten Purworejo dalam pelestarian kesenian Tari Dolalak ?

Narasumber : Macam-macam kegiatan di Kabupaten Purworejo kita masuki kesenian-kesenian. Pemerintah lewat DINPARBUD mengutus 4 orang pamong budaya untuk mempermudah dalam pembinaan. Untuk kegiatannya terutama pentas di gedung kesenian setiap 2 minggu sekali. Dipentaskan pada acara 17'an, hari jadi Kabupaten Purworejo , acara-acara kenegaraan seperti di kabupaten ada tamu dari luar daerah disuguhkan dengan Tari Dolalak, pementasan di tempat wisata yaitu Goa Seplawan dan Pantai Jatimalang dalam rangka hari raya termasuk acara malam tahun baru. Untuk peran pemerintah melalui DINPARBUD bagian kebudayaan sejauh ini sangat bagus, dengan melakukan pembinaan kepada kelompok-kelompok Kesenian Dolalak yang ada di Kabupaten Purworejo, serta mengadakan lomba rutin baik ditingkat kecamatan.

Pewawancara : Apa saja Faktor pendukung dan penghambat dalam melestarikan kesenian Tari Dolalak?

Narasumber : faktor pendukung pelestarian Tari Dolalak itu kecintaan

masyarakat dan Pemerintah dengan memberikan stimulant yang setiap tahun angkanya naik. Faktor penghambat lebih kepada dana.

Pewawancara : Bagaimana hubungan antara DINPARBUD bagian kebudayaan dengan Kelompok/sanggar yang ada?

Narasumber : Hubungannya pun baik, kalau dari Dinas kami hubungannya dengan seperti sanggar atau grup-grup kesenian cuman membina dan membantu.

Pewawancara : Apa harapan kedepannya untuk kesenian Tari Dolalak ?

Narasumber : Kedepannya Dolalak lebih maju, lebih dikenal oleh masyarakat luas.

### **Hasil wawancara dengan Pamong Budaya sekaligus pelatih Tari Dolalak.**

Nama : Bapak Eko Marsono S.K  
Jabatan : Pamong Budaya DINPARBUD untuk wilayah Bagelen,  
Purwodadi, Ngombol, Grabag.  
Alamat : Desa Sidorjo RT 04 RW 03 Kec. Purworejo  
Hari, Tanggal : Selasa, 03 Oktober 2017  
Pukul : 08.30

Pewawancara : Apakah kesenian Tari Dolalak dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata budaya di Kabupaten Purworejo?

Narasumber : Jelas-jelas Kesenian Tari Dolalak dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Purworejo, dan itu sudah terbukti dari perjalanan waktu dengan penggarapan Tari Dolalak, dan Tari Dolalak merupakan satu kesenian khas Kabupaten Purworejo yang memiliki kelebihan- kelebihan baik secara gerak ada gerak- gerak tertentu yang khas, bukti yang lain Tari Dolalak pernah menjuarai festival kesenian rakyat tahun 1995 di TBS Solo juara 1 Jawa Tengah, maju kenasional, 1997 Borobudur festival juara satu, festival kesenian rakyat di Tegal Juara 1 Jawa Tengah, kemudian tahun 2005 mewakili jawa tengah untuk festival di nasional. Dan dengan garapan-garapan padat ini para tamu-tamu yang berkunjung di Purworejo yang setelah tahun 1995 diberi suguhan Tari Dolalak bukan lagi Tari Gambyong dan mereka diajak menari bersama. Jadi Tari Dolalak sangat memungkinkan jika dikembangkan dan digarap menjadi pendukung wisata dari sisi seni budaya.

Pewawancara : Bagaimana awal mula kesenian Tari Dolalak ada di Kabupaten

Purworejo?

Narasumber : Kemunculan kesenian Dolalak di tengah masyarakat Kabupaten Purworejo terjadi sekitar tahun 1915, yang dibawa oleh tiga orang pemuda santri bersaudara bernama Rejo Taruna, Dulyat, dan Renodimejo yang berasal dari Dukuh Sejiwan, Desa Trirejo, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo. Mereka hidup di tangsi dan barak-barak tentara. Saat mereka hidup di tangsi tersebut, ternyata kehidupan di tempat tersebut membosankan, hingga akhirnya disaat senggang, untuk melepaskan penat dan lelah setelah tugas di medan tempur. Serdadu Belanda lalu mengisinya dengan bernyanyi sambil menari di malam hari. Bagi yang terbiasa menari, mereka akan menari dan bagi yang terbiasa pencak silat ataupun berdansa, mereka akan pencak silat ataupun berdansa meniru para meneer Belanda Hal itu mereka lakukan untuk membuang kebosanan dan menghibur diri selama hidup di tangsi.

Pewawancara : Apakah ada perbedaan kesenian Tari Dolalak yang dulu dengan yang  
sekarang?

Narasumber : Perubahan itu terlihat dari penari, gerak, alat pengiring dan jenis lagu yang dibawakan. Terjadinya perubahan kesenian tari dolalak yang dulu dengan yang sekarang karena yang namanya kesenian itu selalu berubah sesuai dengan selera generasi. Karena jika hanya menggunakan alat-alat tradisional yang tidak memiliki nada (non nada) seperti jidur, kendang, rebana dan kecrek untuk generasi sekarang kurang dapat menerima sehingga daya tariknya kurang. Kemudian disesuaikan dengan selera generasi sehingga dan itulah sebuah keberhasilan kesenian rakyat. Karena kesenian apapun jika dapat menyesuaikan dengan generasi sehingga dia

dapat berkembang dan tumbuh dan tidak punah itulah yang berhasil. Perubahan gerak terjadi karena adanya perubahan penari laki-laki menjadi penari perempuan, karena ada beberapa gerakan yang tidak dapat dilakukan oleh penari perempuan seperti gerak angkling yaitu gerakan dimana penari menari diatas paha.

Pewawancara : Apa penyebab kelompok kesenian Tari Dolalak banyak yang keberadaannya mati suri?

Narasumber : Dolalak sangat subur ditahun 1990-an dan berakhir sekitar tahun 1999, karena penari atau seniman yang kurang kontor. Seniman ingin laris sehingga seniman menuruti semua permintaan penonton selalu di turuti seperti termasuk adanya nyawer (minta lagu), adanya penonton yang ikut menyanyi , adanya penonton yang ikut menari dengan cara nyawer. Keteledoran seniman ini membuat trempramen penonton menjadi tinggi sehingga suatu ketika terdapat pentas dolalak dimana yang memiliki hajad atau acara tidak menginginkan adanya penonton untuk naik keatas panggung, tetapi penonton sudah terlanjur seperti itu dan tetap naik keatas panggung sehingga terjadi keributan dan terjadi pembakaran panggung. Akibatnya Tari Dolalak oleh Porles Purworejo tidak boleh tampil dimalam hari, tetapi sekarang sudah mulai dapat izin boleh tampil malam hari namun waktunya terbatas hanya sampai pada pukul 23.00-24.00, dan jika ada pentas dimalam hari Polsek petugasnya selalu *standby*. Sehingga dengan terjadinya peristiwa itu banyak grup yang keberadaannya mati suri karena tidak adanya ajang tampil, namun setelah tahun 2010 ini mulai bangun lagi dan ada beberapa grup yang mengembangkan grupnya lagi. Dari dinas selalu menyarankan hindari penyajian lagu-lagu dangdut yang dapat membuat para penonton tempramennya naik dan nada beberapa grup dolalak

yang sengaja tidak menampilkan lagu-lagu dangdut. Namun sekarang Kesenian Tari Dolalak sudah mulai bangkit lagi dan beberapa grup baru muncul meskipun ratusan grup yang tersebar di Kabupaten Purworejo akhirnya harus istirahat dan tidak ada kegiatan lagi (mati suri) sehingga jumlahnya sekarang tidak begitu banyak karena dahulu hampir setiap desa itu memiliki grup kesenian Dolalak.

Pewawancara : Apa yang menjadi keunikan atau daya tarik dari kesenian Tari Dolalak?

Narasumber : Dari gerakannya jelas terdapat gerakan-gerakan unik yang tidak dimiliki oleh tarian yang lain yaitu gerak pencik, nyetol, kirik ketiga gerak tari itu khusus, disamping itu juga ada susunan gerak-gerak tertentu yang ada pada Tari Dolalak untuk tarian-tarian tertentu memang agak unik yang tidak ada di tarian lain, umpamanya di Tari Dolalak ada tari jalan ganda artinya tari jalan-jalan yang dinyanyikan oleh dua penari. Cengkok lagu dan syair-syair lagu yang terdiri dari pantun-pantun romantis.

Pewawancara : Bagaimana arah pengembangan kesenian dan strategi yang dilakukan pemerintah terhadap Tari Dolalak?

Narasumber : Program bupati Kabupaten Purworejo adalah mensejahterakan masyarakat melalui pertanian dan pariwisata. Karena pariwisata merupakan bumper kedua sehingga bupati Purworejo mengambil kebijakan OPD yang ada yaitu DINPARBUD kaitannya pengembangan seni budaya arahnya untuk mendukung pariwisata sehingga nantinya bagaimana kesenian Tari Dolalak layak dijual sebagai daya tarik wisata. Pengembangan wisata kabupaten Purworejo akan diistimewakan di bagian selatan yaitu Jatimalang kaitannya dengan pembangunan bandara internasional yang berda di Glagah. Bahwa pengembangan seni budaya kebijakannya arahnya ke pariwisata. Strateginya dengan cara difestivalkan dan

dipentaskan di tempat-tempat pariwisata, pemerintah memberikan bantuan saran kesenian yang setiap tahun bantuannya jumlahnya naik bagi grup-grup yang membutuhkan dapat mengajukan melalui inspirasi dewan. Tari Dolalak di garap menjadi materi tari FLS (Festival Lomba Siswa), jadi festival lomba seni siswa untuk wilayah purworejo memang penekanannya terhadap kesenian Tari Dolalak dan pernah menjadi juara pertama di SMA tahun 2007 di Nasional.

Pewawancara : Bagaimana peran pemerintah dalam melestarikan kesenian Tari Dolalak?

Narasumber : Peran pemerintah dalam pengembangan dan pelestarian, pemerintah selalu melihat kebutuhan-kebutuhan terutama adalah kebutuhan sekarang yang arahnya pada kebutuhan pariwisata. Tahun 1988, sudah menggarap Tari Dolalak khususnya bagaimana agar dolalak dapat disajikan oleh tamu pemerintah tetapi tetap menarik dengan cara membuat karya padat yang sering kali dipentaskan untuk menyuguhkan tamu hanya sekitar 12 menit yang terdiri dari 7 gerakan agar dolalak lebih populer. Pemerintah lewat orang-orang di lapangan juga melihat gejala di masyarakat, jika ada gejala negatif pemerintah biasanya memberikan arahan kepada pengurus atau grup-grup yang ada untuk tidak melakukan hal-hal yang negatif. Pemerintah juga memberikan rekomendasi pentas andaikata ada grup yang pentas ke luar kabupaten diberikan saran-saran tertentu. Kemudian untuk membuat agar grup yang ada di Kabupaten Purworejo mempunyai kemampuan untuk menggarap pemerintah daerah Kabupaten purworejo lewat dinas yang berwenang mengadakan workshop tentang garapan Tari Dolalak padat, kemudian disusuni dengan mengadakan festival dolalak tetapi Dolalak padat.

Pemerintah Purworejo mengadakan festival, parade dengan menari didepan Bapak Bupati selama 3 menit.

Pewawancara : Apa faktor pendukung dan penghambat dalam melestarikan kesenian Tari Dolalak?

Narasumber : Faktor penghambat kondisi sosial dan ekonomi para seniman yang mayoritas rendah, rata-rata orang yang senang dan menggeluti kesenian mayoritas ekonomi rendah sedangkan orang-orang yang ekonominya berada dikelas menengah atau kaya itu tidak mungkin mereka hanya sekedar melihat saja. Selain itu Adanya budaya atau kebiasaan tradisi urban. Biasanya yang mau belajar menari itu anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah tetapi setelah lulus SMA mereka pergi ke Jakarta mencari pekerjaan dan akhirnya goup tersebut mengalami kekurangan penari. Faktor lain itu mengenai dana Minimnya dana dari pemerintah kabupaten/daerah di karena APBD anggaran daerah dikarenakan Kabupaten Purworejo PAD nya sangat kecil. Minimnya penggarap yang berpengalaman, minimnya penggarap yang berpengalaman disisilain pemerintah harus mengadakan workshop. Faktor pendukung pelestarian Tari Dolalak yaitu masyarakat Kabupaten Purworejo sendiri masih menyenangi kesenian Tari Dolalak terutama generasi muda masih senang dengan kesenian Tari Dolalak, sehingga tari dolalak bisa dinikmati sampai sekarang.

Pewawancara : Langkah apa yang dilakukan untuk mempromosikan kesenian Tari Dolalak?

Narasumber : Jika ada tamu dari luar selalu disuguhkan Tari Dolalak, pengiriman kesenian ke luar Kabupaten seperti di TMII, PRPP Semarang, pengiriman Kesenian Tari Dolalak ke Taiwan, kegiatan event-event seperti hari jadi Kabupaten Purworejo, hari Kemerdekaan 17



Agustus, hari-hari besar seperti Idul Fitri yang biasanya di selenggarakan di destinasi wisata.

Pewawancara : Nilai atau makna apa yang terdapat pada Tari Dolalak ?

Narasumber : Kalau Tari Dolalak tidak memiliki makna atau nilai tertentu dalam tariannya, karena tariannya tidak memiliki unsur teritera, kemudian para penari tidak memiliki tuntutan kemampuan bahasa seperti ketoprak sehingga nilainya hanya nilai dalam hal berkesenian. Tetapi dalam seniman dapat menolong ekonomi karena hasil dari menari, menabuh dapat menambah pendapatan sehari-hari. Tetapi untuk nilainya terdapat pada pembentukan organisasinya dikarenakan kesenian Tari Dolalak isi hanya syair lagu, iringan, dan tarian.

Pewawancara : Sudah berapa lama bapak mulai menjadi pelatih Tari Dolalak ?

Narasumber : Saya sudah mulai melatih Tari Dolalak sejak masuk menjadi karyawan (wiyatabakti) pada bulan Oktober tahun 1988 sampai dengan sekarang, baik pelatih maupun penggarap.

Pewawancara : Apa yang memotivasi bapak untuk melatih Tari Dolalak ?

Narasumber : Yang memotivasi saya, karena saya selaku pegawai negeri di dinas bagian kebudayaan khususnya kesenian di Kabupaten Purworejo sehingga itu menjadi tanggung jawab saya, yang kedua karena saya memiliki ijazah dari ISI Solo, dan saya tidak ingin menjadi pelaku panggung namun jika jadi penabuh saya masih bersedia namun terkait dengan keadaan yang memaksa misalnya saya selaku pelatih group melihat kondisi group tersebut tidak memiliki pengendang saya bersedia untuk membantu.

Pewawancara : Bagaimana bapak melihat generasi muda yang ada di Kabupaten Purworejo dalam hal melestarikan kesenian Tari Dolalak serta bagai mana cara memotivasinya?

Narasumber : Memotivasi anggota kesenian khususnya yang muda-muda itu tidak hanya di kesenian saja, tapi saya juga memasukan nilai-nilai diluar berkesenian seperti kepercayaan terhadap Tuhan Yang

Maha Esa. Membimbing mereka terutama bagi anak-anak yang sudah memiliki kemampuan dengan cara menyampaikan keyakinan berke-Tuhanan, lalu berkesenian itu masa depannya tidak harus menjadi seniman, tetapi yang paling pokok adalah untuk belajar berorganisasi dan bersosial yang nantinya akan mendapat hal positif juga. Seperti menanamkan keyakinan “Tidak ada tindakan manusia yang tidak berbuah” semua tindakan manusia itu selalu berbuah itu penjabaran bahwa Tuhan itu maha adil sehingga dapat menjalaninya dengan hati yang ikhlas.

Pewawancara : Ada berepa bentuk dalam penyajian Tari Dolalak?

Narasumber : Dulunya bentuk penyajian Tari Dolalak hanya ada Dolalak Tradisi yang lengkap dengan sesaji, pertunjukannyapun bisa sehari semalam mulai dari siang hingga malam, dimulai siang hari sekitar jam 1 dan bisa selesai keesokan paginya. satu tembang bisa sekitar 30 menit dan jumlah lagu yang dinyanyikan berkisar 20-30 lagu dengan jumlah penari 12-14 orang. Dipuncak acara penari akan mengalami mendem dan melakukan beberapa atraksi seperti makan bunga, makan kemenyan dan masih banyak lagi. Pihak penanggappun harus menyediakan sesaji yang isinya ayam ingkung, kelapa mud, minyak wangi, kemenyan, bunga, namun sekarang sesaji bukan pihak penanggap yang menyediakan tetapi sesaji disediakan oleh kelompok yang akan ditanggap. Namun karena adanya tuntutan fungsi Tari Dolalak ini mulai digarap dengan memadatkan bentuk penyajiannya.

Pewawancara : Ada beberapa macam jenis tarian dalam sekali pementasan Tari Dolalak?

Narasumber : Dalam sekali pementasan ada 3 macam jenis tarian, tarian kelompok, tari berpasangan dan tari tunggal. Tari kelompok tampil saat awal sajian biasanya disebut alusan, ditarikan oleh 10-16 orang penari dengan bentuk susunan berjajar dua kebelakang

seperti posisi baris berbaris para serdadu Belanda. Penari tidak berpindah tempat hanya berpindah arah kekanan dan kekiri. Biasanya ditarikan pada sajian salam pembuka, bismillah iku, jalan-jalan alus, pakailah nanti, emak-emak alus, ambil kain dan kupu-kupu. Tari berpasangan biasanya di tarikan oleh 2 sampai 3 orang dan biasanya ditarikan pada sajian makanlah sirih, jalan-jalan ganda, sudah bilang, dan ikan cucut. Sedangkan tari tunggal biasanya tari yang ditarikan saat penari mengalami kesurupan.

Pewawancara : Apa harapan untuk kesenian Tari Dolalak kedepannya?

Narasumber : Untuk pemerintah agar bapak Bupati membangaun tempat-tempat yang bisa digunakan sebagai ajang pentas kesenian ditempat strategis seperti di ALUN-ALUN Kabupaten Purworejo, ditempat-tempat WISATA untuk di bangun panggung-panggung permanen yang setiap saat dapat digunakan untuk pementasan. Menambah tenaga teknis, rekrutmen CPNS yang memiliki kemampuan atau skill kesenian khususnya seni tari. Memberikan fasilitas yang lebih terutama dalam hal anggaran untuk pengeriman kesenian luar daerah maupun pementasan dalam daerah, karena selama ini anggaran yang ada untuk pementasan dalam daerah itu masih minim dan kurang. Untuk permintaan luar daerah masih banyak yang tidak dapat dituruti karena anggarannya habis. Diperbanyak ajang-ajang yang sifatnya kompetisi karena pihak dari dinas membuat program banyak yang harus dicoret karena tidak disetujui oleh penentu kebijakan tentang anggaran baik itu yang ada di dewan, BAPPEDA, dan pemerintah daerah. Kegiatan pementasan Kesenian Tari Dolalak semakin banyak yang itu dapat memotivasi grup-grup untuk melakukan pelatihan atau aktifitas group karena ada tempat-tempat mereka untuk pentas. Untuk pemerintah desa khususnya kepala desa agar membantu kebutuhan kesenian yang ada di wilayah setempat dengan dana dari pemerintah yaitu ADD,

karena kepedulian pemerintah desa sangat membantu perkembangan kesenian yang ada di desa tersebut. Sehingga terjadinya kerjasama yang baik antara organisasi, masyarakat dan pemerintah.

## **Hasil wawancara dengan pemilik kelompok kesenian Tari Dolalak**

Nama : Ibu Retno Kuswantari  
Nama Grup : Tresno Manunggal  
Ketua Grup : Bapak Santoso  
Alamat : Desa Popongan RT 06 RW 02, Jl. Jogja km 5, Banyuurip,  
Purworejo  
Hari, Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2017  
Pukul : 09.00

Pewawancara : Apakah kesenian Tari Dolalak dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata budaya di Kabupaten Purworejo?

Narasumber : Dapat, Dolalak itu merupakan budaya ciri khas Purworejo serta minat dan kekaguman masyarakat terhadap kesenian Tari Dolalak umumnya masih tinggi. Karena sifatnya menghibur masyarakat dan merupakan hiburan yang murah meriah dikarenakan sudah ada pihak penyelenggara dan penonton tidak dipungut biaya.

Pewawancara : Sudah berapa lama grup Tresno Manunggal dibentuk ?

Narasumber : Sejak tahun 2016 sudah mulai berjalan. Namun namun baru terdaftar di DINPARBUD pada tanggal 1 Januari 2017.

Pewawancara : Apa visi misi dari grup kesenian Dolalak Tresno Manunggal dibentuk?

Narasumber : Visinya sebagai komunitas budaya pelestarian kesenian Tradisional z khas Kabupaten Purworejo yang dapat memberikan kontribusi untuk ketahanan bangsa yang beraneka ragam, misinya yaitu berperan serta dalam melestarikan dan mengembangkan seni Dolalak di desa Popongan, kecamatan Banyuurip, dan Kabupaten Purworejo pada umumnya.

Pewawancara : Apa yang memotivasi anda untuk mebentuk grup kesenian Tari Dolalak ?

Narasumber : Karena saya dulunya seorang penari, peningkatan dari seorang

penari yaitu mempunyai grup sendiri.

Pewawancara : Media apa saja yang telah digunakan sebagai sarana informasi atau promosinya ?

Narasumber : Media sosial seperti facebook, instagram, selain itu dengan cara depok tular (mulut kemulut).

Pewawancara : Bagaimana segmentasi dalam pementasan grup Tresno Manunggal, apakah meninggalkan pakem klasik atau menggabungkan antara pakem klasik dengan modern?

Narasumber : Grup yang saya miliki segmentasi pementasan menggabungkan antara pakem klasik dan modern. Klasiknya pada bagian joget barisan dan dansa, modernnya pada joget mendeman.

Pewawancara : Ada berapa jenis tarian dalam sekali pementasan ?

Narasumber : Untuk Tresno Manunggal dalam pementasannya Tari Dolalak tradisi menampilkan 3 macam tarian yaitu tari kelompok biasanya ditarikan oleh 10-16 penari dengan bentuk susunan berbanjar dua kebelakang, pola sama persis seperti posisi berbaris serdadu Belanda pada jaman dulu, pada tari kelompok penari tidak berpindah tempat hanya berpindah arah hadap kekanan dan kekiri. Tari berpasangan, tari berpasangan bisa dilakukan oleh dua atau tiga orang pada jenis tarian makanlah sirih, jalan-jalan ganda, sudah bilang. Dan yang terakhir tari tunggal, bisanya sering disebut dengan gerakan penari mengalami kesurupan, saat tarian ini penari akan bergerak bebas dan energik.

Pewawancara : Bagaimana pelestarian dan pengembangan yang dilakukan grup Tresno Manunggal dalam melestarikan kesenian Tari Dolalak?

Narasumber : Iringannya saya selangkah lebih maju dari yang lain, misalnya yang lain tidak menggunakan gamelan, kelompok saya menggunakan gamelan, yang lain tidak menggunakan gitar melodi, kelompok saya menggunakan gitar melodi, penyanyinya standar Purworejo, saya berani ngebon penyanyi berkelas. Seragam dari 16 penari sama, asli warna seragam dasarnya hitam

tapi kalau dulu corak motif berwarna merah putih, biar kelihatan lebih cantik karena yang memakai perempuan terus dikreasi masalah warna dan gambar motif, topi sudah diberi hiasan selaras dengan kostum dulunya tidak ada hiasan (bisa saja) yang penting menggunakan topi.

Pewawancara : Apa faktor pendukung dan penghambat dalam melestarikan dan mengembangkan Tari Dolalak?

Narasumber : Penghambatnya kedisiplinan anak-anak yang kurang, itu sangat menghambat sekali untuk latihan, biaya tentunya. Yang pertama lebih pada biaya, yang kedua faktor kedisiplinan beragam, karena setiap anak memiliki kedisiplinan yang berbeda. Pendukung grup saya cepat berkembang karena grup saya memiliki donatur tetap yang siap membelikan alat dan baju apapun.

Pewawancara : Darimana dana yang digunakan untuk mengembangkan dan melestarikan grup kesenian Dolalak yang ibu miliki?

Narasumber : Grup saya memiliki donatur tetap yang siap membelikan alat, baju apa pun. Tapi dengan catatan memiliki prestasi yang bagus, jadi setiap memiliki prestasi pasti minta apapun di turuti.

Pewawancara : Apakah kelompok yang anda punya selalu mendapat tawaran untuk pementasan dalam setiap bulannya? tawaran diminta dari siapa saja dan acara apa saja?

Narasumber : Untuk tawaran setiap bulan pasti ada, bulan ini saja dalam satu bulan grup saya sudah pentas sebanyak 4 kali, tawaran diminta dari pihak dinas dan masyarakat. Dari dinas biasanya acara penyambutan bupati, masyarakat biasanya acara nikahan, sunatan, 17 Agustusan dan hari-hari besar.

Pewawancara : Berapa biaya yang dikenakan dalam sekali pementasan?

Narasumber : Untuk Dolalak dalam sekali pementasan penanggung dikenakan biaya 6,5 Juta.

Pewawancara : Bagaimana cara kelompok anda mempertahankan eksistensi?

- Narasumber : Latihan seminggu 2 kali, pada setiap malam rabu dan malam sabtu.
- Pewawancara : Bagaimana hubungan kelompok yang anda miliki dengan kelompok lain, dengan para pemain dan pemerinta atau intansi-intansi terkait ?
- Narasumber : Hubungannya sangat baik, karena kelompok Dolalak Tresno Manunggal selalu diminta oleh dinas untuk sambutan-sambutan tamu, hubungan kerjasama juga kami lakukan dengan kelompok lain misalnya kelompok kami kekurangan penari kemudian pinjam dari kelompok lain, misalnya sini kurang penyanyi pinjam dengan kelompok lain.
- Pewawancara : Aturan-aturan atau tata nilai apa yang ditanamkan pada kelompok yang anda miliki guna membantu pribadi para penari?
- Narasumber : Disiplin yang pertama, sopan santun, antara grup tidak berpacaran, kalau tidak bisa hadir latihan harus ada keterangan jika 3 kali berturut-turut tidak hadir dan tidak ada keterangan keluar dari grup, yang datang terakhir harus bersalaman kepada yang datang lebih dahulu.
- Pewawancara : Berapa jumlah anggota dalam sekali pementasan?
- Narasumber : Kurang lebih 30 orang. Penari sebanyak 16 orang, pemusik 12 orang, bagian angkat-angkat peralatan musik 4 orang, dan bagian dokumentasi 1 orang.
- Pewawancara : Apa saja yang dibutuhkan dalam sekali pementasan?
- Narasumber : Panggung, sound, transportasi, kostum, sajen alat musik seperti bedug, kendhang batangan, gamaelan, keyboard, rebana.
- Pewawancara : Apa harapan untuk kesenian Tari Dolalak kedepannya?
- Narasumber : Harapan kedepannya semakin laris



## Hasil wawancara dengan pemilik Sanggar Tari

Nama : Ibu Untariningsih  
Nama Sanggar : Sanggar Tari Prigel  
Jabatan : Pemilik sanggar, sekaligus pamong budaya di  
DINPARBUD untuk wilayah Kaligesing, Bayan,  
Banyuurip, Purworejo  
Alamat : Jl. Kali Kepuh, Desa Sindurjan, Kabupaten Purworejo  
Hari, Tanggal : Rabu, 18 Oktober 2017  
Pukul : 11.30

Pewawancara : Sudah berapa lama sanggar ini berdiri ?

Narasumber : Untuk berdirinya Sanggar Tari Prigel itu 20 Mei 1985.

Pewawancara : Apa motivasi anda mendirikan sanggar tari ini ?

Narasumber : Motivasi saya untuk mendirikan sanggar ini sebetulnya karena pingin berbuat saja, berbuat sesuatu sesuai dengan apa yang menjadi talenta saya, kalau kami kembangkan nantinya akan bermanfaat angan-angane itu. Jadi kami kembangkan apa yang saya miliki, talenta saya sejak bayi mungkin, kemudian saya pupuk dengan belajar, dengan nyantrik di padepokan yang sebelumnya saya di sanggar-sanggar, kemudian saya mendapat bekal dan memberanikan diri untuk mendirikan sanggar.

Pewawancara : Apa Visi Misi dari sanggar ini ?

Narasumber : Visinya kepingin melestarikan , mengembangkan kesenian daerah khususnya daerah Jawa dan nasional pada umumnya, misinya mewujudkan suatu kelompok yang bisa berkarya dan melayani di bidang seni tari khususnya.

Pewawancara : Apakah Tari Dolalak dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata budaya di Kabupaten Purworejo?

Narasumber : Sangat bisa, karena Dolalak itu punya karakter unik, justru dari

keunikan itu menjadi suatu aset karena lain dari pada yang lain, sehingga saya sangat percaya bahwa Tari Dolalak bisa menjadi aset pariwisata atau pendukung pariwisata-pariwisata yang lain selain budaya.

Pewawancara : Bagaimana awal mula Tari Dolalak ada di sanggar ini ?

Narasumber : Itu berawal dari rasa penasaran, ketika saya melihat, saya sendiri bukan asli Purworejo saya asli Jogja, sehingga ketika saya hijarah karena saya mendapat pekerjaan di Purworejo dan kebetulan saya senang hal-hal yang bersifat seni budaya khususnya, ketika saya melihat Tari Dolalak itu sangat memprihatinkan, prihatinnya andai itu ditarikan oleh penari-penari yang punya basik, teknik menari wiraganya juga ditata niscaya akan punya daya tarik tersendiri, perbandingannya dengan yang alami. Kemudian bila Dolalak itu lebih ditata itu pasti punya daya tarik tersendiri. Semula kalau melihat Tari Dolalak itu dulu durasinya panjang, ketika punya kesibukan yang lain ketika waktu kita terbagi-bagi untuk kegiatan yang lain, maka kita tidak akan mau melihat Dolalak itu sendiri. Ketika kesenian Dolalak itu dikemas bagus, menarik dalam durasi yang pendek maka kesempatan untuk melihat itu ada karena hanya pendek menjadi tantangan sehingga saya tertarik untuk mengundang guru atau narasumber kesenian Dolalak itu sendiri, dalam hal ini saya mengundang bapak R. Ciptosiswoyo untuk mengajar di sanggar saya, kemudian setelah punya bekal yang tradisi beberapa tarian itu yang kita kembangkan menjadi bentuk sajian Tari Dolalak yang pendek tapi menarik ditarikan oleh penari-penari yang memiliki besik wiraga menari.

Pewawancara : Bagaimana perkembangan kesenian Tari Dolalak dari dulu sampai sekarang?

Narasumber : Perkembangannya cukup bagus, yang utama Dolalak itu terbukti

dicintai, buktinya konon kemunculannya di tahun 1915 sekarang tahun 2017 betapa usia Dolalak itu sangat tua sekali dan sekarang masih eksis bahkan semakin menarik untuk ditonton. Kesimpulannya bahwa perkembangannya cukup bagus dari mulai sisi durasi ada perkembangan yang semula sehari semalam kemudian menjadi tontonan yang bisa ditonton yang tidak membutuhkan waktu yang sangat panjang, kemudian karena durasinya pendek maka bisa dipentaskan pada acara-acara tertentu misalnya menyambut tamu, upacara pelantikan yang diberi kesempatan hanya 10 menit 15 menit maka bisa dipentaskan Tari Dolalak. Kemudian dari sisi iringan juga bervariasi cara pemukulannya dan temponya juga luar biasa sehingga ada dinamika. Kemudian dari sisi kostum atau busananya juga ada perkembangannya misalnya kalau dulu itu motifnya sangat sederhana sekarang sudah bervariasi dengan warna-warna cukup menarik dengan motif-motif, payet-payet yang punya daya tarik juga. Kemudian make upnya kalau dulu sangat sederhana sekarang sudah mulai bermain warna make up. Jadi itulah perkembangan Tari Dolalak yang pada tahun 1915 mungkin sangat sederhana, dan mengedepankan syiarnya perkembangannya mengedepankan hiburannya tetapi juga tetap kita pegang akarnya bahwa itu syiar atau berisi tauladan-auladan atau nasihat-nasihat tetap ada. Munculnya penggunaan alat musik modern seperti keyboard, gitar melodi yang digunakan oleh para kelompok kesenian Dolalak yang ada di Kabupaten Purworejo menyebabkan adanya alihuterasi antara tembang Jawa dengan musik dangdut sehingga syair yang dilagukan untuk mengiring menjadi campur-campur. Jadi tidak lepas memula hanya hiburan tetapi tetap ada tuntunannya, kemudian perkembangan secara fungsinya memang fungsinya kalau dulu hanya fungsi syiar kalau

sekarang ada fungsi pendidikan, fungsi hiburan juga justru yang sekarang malah merambah ke fungsi daya tarik wisata.

Pewawancara : Bagaimana langkah yang dilakukan sanggar prigel dalam bentuk pelestari dan pengembang Tari Dolalak ?

Narasumber : Kami memberikan materi Dolalak pada siswa dan juga kami garap kemasan Dolalak. Jadi ketika ada acara festival atau acara kami diundang untuk menyambut tamu dari mana, kami membuat kemasan-kemasan yang selalu baru, tetapi tetap berakar dari Dolalak. Jadi kami tetap memberikan materi itu secara tradisi kepada siswa karena itu bekalnya pengembangannya dengan penggarap-penggarap.

Pewawancara : Berapa lama durasi pementasan Tari Dolalak paket padat ?

Narasumber : Tergantung pada kebutuhan, atau kesempatan yang diberikan. Kadang diminta untuk 5 menit kadang diminta untuk 3 menit saat parade yaitu berekspresi di panggung kehormatan, biasanya kalau acara-acara menyambut tamu tidak hanya *welcome dance* tapi ada di dalam acara itu sekitar 10 sampai 15 menit, tetapi kalau *welcome dance* itu maksimal hanya 5 menit. Dolalak garapan lebih memadatkan bentuk penyajiannya dengan merangkai beberapa gerakan dan mengemasnya menjadi satu paket dal pertunjukan, namun puncak dari sajian ini penari melakukan gerak kiprah. Gerak yang dibuat lebih kuat dan dinamis dari penari lainnya, dan biasanya untuk membedakan penari yang sedang melakukan gerak kiprah yaitu dengan menggunakan kacamata hitam.

Pewawancara : Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelestarian dan pengembangan Tari Dolalak ?

Narasumber : Kalau pendukung itu kecintaan masyarakat Purworejo terhadap Dolalak itu dukungan luar biasa. Untuk faktor penghambat terkadang ada kelompok-kelompok yang memang pangsa pasarnya hiburan malam, maksudnya hiburan malam ketika ada

garapan malam durasi panjang kemudian hajatan siang pun itu cenderung mencari upaya daya tarik dari apa yang dimiliki ketika yang dimiliki itu penari-penari yang mungkin senang dengan dangdut, kemasannya akan lebih banyak dangdutnya, kemudian gerak yang erotis akan muncul disitu, ini merupakan tantangan, tetapi itu sah-sah saja cuman bagaimana mengendalikan supaya Dolalak itu tetap seimbang antara estetika dan etika. Menyeimbangkan antara estetika dan etika.

Pewawancara : Bagaimana peran pemerintah dalam melestarikan dan mengembangkan Tari Dolalak?

Narasumber : Di kecamatan-kecamatan atau di beberapa wilayah kecamatan ada pamong budaya. Pamong budaya saat ini di Purworejo ada 4, pamong budaya itu yang memiliki kewenangan untuk membina atau memberikan apresiasi kepada mereka pelan-pelan karena sifatnya momong. Kalau sifatnya momong itu harus tau selah, lagean atau karakter dari grup itu sendiri, sehingga dilakukan secara pelan-pelan tidak bisa langsung dilarang. Pemerintah melalui DINPARBUD memberikan ruang-ruang para pegiat seni Dolalak itu berekspresi contoh seperti perlombaan Tari Dolalak, festival Dolalak dengan tema pesona Dolalak itu sudah masuk keranah pariwisata.

Pewawancara : Bagaimana hubungan sanggar, dengan penari, dengan pemerintahan, dengan kelompok grup lain?

Narasumber : Pada dasarnya kami memiliki prinsip bahwa serawung itu utama atau bergaul kalau kita itu mau membuka diri maka merekapun akan membuka diri sehingga ketika kita bergaul kepada semua pihak, berinteraksi dengan semua pihak, yang pertama kita akan merasa nyaman, karena saling membuka diri atau tidak menutup karena jika salah satu ada yang menutup maka tidak ada interaksi harmonis, kemudian kami terapkan kepada siswa sanggar utamanya para senior-seniornya, pelatih-pelatihnya untuk tidak

sombong, kemudian untuk melayani yang sebaik-baiknya, berkarya dan melayani itu paling utama. Maka hubungan sanggar dengan interen sanggar sendiri, kemudian sanggar dengan dinas, kemudian sanggar dengan grup lain itu harmonis tidak ada masalah.

Pewawancara : Media apa yang digunakan sanggar dalam mempromosikan Tari Dolalak ?

Narasumber : Media publikasi dengan kami menyajikan, menampilkan kesenian kami, dengan penari kami dengan penampilan yang tertata dan garapan yang tertata, melalui youtube, dan dari mulut kemulut atau dengan cara menyajikan sebagi-baiknya setiap ada kesempatan.

Pewawancara : Apa saja veris Tari Dolalak di Kabupaten Purworejo ?

Narasumber : Kalau dalam pengembangan yang nampak saat ini ada versi kaligesingan, versi logungan, dan versi pesisiran. Logung itu kemudian berkembang menjadi versi mlaranan.

Pewawancara : Apa yang menjadi keunikan dari Tari Dolalak ?

Narasumber : Pada bentuk dan figure Dolalak itu sendiri, ternyata Dolalak itu tidak dimiliki oleh daerah lain walupun ada yang namanya kesenian Anggu di Kulonprogo, tetapi itu juga embrionya Dolalak. Selainitu ada gerak-gerak yang memang tidak dimiliki oleh tari yang lain, kaya kirig. Adanya alkuturasi antara budaya barat dan timur, dari busana juga yang membuat Tari Dolalak itu unik.

Pewawancara : Apa harapan untuk kesenian Tari Dolalak kedepannya ?

Narasumber : Harapannya Dolalak tetap lestari, dalam arti lestari tradisinya dan pengembangannya. Maksudnya lestari pada pengembangannya akar Dolalak itu tidak hilang. Jadi lestari dalam hal tradisinya dan tetap menjadi iconnya Purworejo, Purworejo Dolalak, Dolalak Purworejo. Sehingga ketika para wisatawan mendengar Purworejo pasti kepingin melihat Dolalak.

## **Hasil wawancara dengan penari Dolalak**

Nama : Djati Woro .N.  
Umur : 17 Tahun  
Alamat : Loano, Purworejo  
Hari, Tanggal : Jumat, 20 Oktober 2017  
Pukul : 16.30

Pewawancara : Kapan anda mulai menari Dolalak ?

Narasumber : Mulai menari Dolalak dan ikut bergabung kedalam grup Tresno Manunggal kurang lebihnya buru sekitar setengah tahunan.

Pewawancara : Mengapa anda tertarik dengan menjadi penari Dolalak ?

Narasumber : Yang pertama karena saya suka menari, yang kedua karena saya ingin melestarikan kesenian asli Purworejo.

Pewawancara : Kesulitan yang anda alami saat menjadi penari Dolalak ?

Narasumber : Sebenarnya tidak ada kesulitan untuk menarikan Dolalak karena Tari Dolalak dapat diajarkan ke semua kalangan usia, tetapi bagi saya kesulitan yang saya alami yaitu saat menari tari garapan yang hanya diberi beberapa hari untuk latihan.

Pewawancara : Menurut anda apakah Tari Dolalak dapat di jadikan daya tarik wisata budaya di Kabupaten Purworejo ?

Narasumber : Iya, tari Dolalak dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Purworejo karena tarian ini merupakan tarian khas dari Kabupaten Purworejo.

Pewawancara : Apa harapan Untuk Tarian Dolalak kedepannya?

Narasumber : Harapanya Tari Dolalak bisa sampai keluar negari, dan para remaja tetap mau untuk melestarikan budaya asli daerahnya.

### Lampiran 3. Tembang Lagu Tari Dolalak

#### 1) Jalan-jalan

Pambukaning kidung minangka pambagya,  
Katur sagung para rawuh kang minulya  
Miwah asung pudyastawa basukyarjo,  
Mugi antuk sihing Hyang Maha Kuwasa  
Mila ing wardaya dahat kumacelu,  
Sung sugata sepi kawruh sru balilu  
Awit sedyaning nala sayekti among,  
Amemetri kabudayan adiluhung  
Punika ta warni wewujudanira,  
Kabudayan asli saking Purworejo

#### 2) Ikan Cucut

Ikan cucut mandi di laut,  
Kena ombak bergoyang buntut  
Kelap kelip lampu di kapal,  
Matrus Blanda turun sekoci  
Arip-arip kita berlayar,  
Untuk bekal di hari nanti  
Jangan suka makan mentimun,  
Mentimun itu banyak getahnya  
Jangan suka duduk melamun,  
Mlamun itu tak ada gunanya  
Burung gelatik kepala tiga,  
Tiga juga siapa yang punya  
Rumah nona seperti rumah saya,  
Iddadahu..... mama  
Minggu milir malilir lilir,  
Jauh..... jauh..... mama



Hitam-hitam burung srigunting,  
Kalau terbang menyahut gangsir

**3) Ambil Kain**

Kembang mlathi pantes den agem pra putri,  
Ayo ngudi kagunan kita pribadi  
Kembang menur megar anjrah kadya sawur,  
Muji sukur mrih rukuning pra sedulur  
Kembang mawar megar gandane angambar,  
Samya sabar anggayuh kawruh kang anyar  
Kembang gambir arum gandane sumilir,  
Aja kibir kawruh kang durung kelair  
Kembang suruh mbalrasah saengga uwuh,  
Kudu teguh ngadhapi baya pakewuh  
Kembang jambe arum mencit panggonane,  
Aja rame lamun lagya tandang gawe  
Kembang soka megare kaya tinata,  
Angudiya rahayuning nusa bangsa

## KUESIONER RISET SWOT

### Profil Responden

Nama Responden : .....

Divisi/Bagian : .....

Email dan Nomer HP : .....

Apakah anda bersedia dihubungi? (beri lingkaran pada salah satu jawaban):

(1) Ya

(2) Tidak

### Riset SWOT

Bagian ini terdiri dari dua bagian, yaitu :

1. Kondisi internal, tujuannya untuk mendapatkan faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan organisasi ini.
2. Kondisi eksternal, tujuannya untuk mendapatkan faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman organisasi ini.

### Cara Pengisian :

- a. Penilaian kondisi saat ini. Responden diminta untuk menilai kinerja organisasi saat ini.
- b. Penilaian urgensi. Responden diminta untuk menilai tingkat urgensi faktor tersebut untuk ditangani. Penilaian ini berhubungan dengan skala prioritas dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.

### Acuan Pengisian Kuesioner Ini Adalah Sebagai Berikut :

#### Penilaian Kondisi Saat Ini :

#### Penilaian Urgensi

#### Penanganan :

1 = Sangat Tidak Mendukung

1 = Tidak Penting

2 = Tidak Mendukung

2 = Cukup Penting

3 = Cukup Mendukung

3 = Penting

4 = Mendukung

4 = Sangat Penting

5 = Sangat Mendukung

Analisis Faktor-Faktor Internal (IFAS)		Penilaian Kondisi saat ini					Urgensi Penanganan			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4
<b>KEKUATAN (<i>Strenghts</i>)</b>										
S1	Tari Dolalak adalah tarian khas Kabupaten Purworejo hasil dari alkturasi budaya barat dan timur.									
S2	Sajian dan keunikan yang ada pada Tari Dolalak									
S3	Keberadaan kelompok kesenian Tari Dolalak dalam jumlah yang banyak									
S4	Tari Dolalak mudah dipelajari dan diajarkan kesemua kalangan usia									
S5	Antusias dan kecintaan masyarakat Purworejo yang tinggi									
<b>KELEMAHAN (<i>Weakness</i>)</b>										
W1	Kurangnya SDM dari segi penari, penggarap dan pengelola pertunjukan Tari Dolalak.									
W2	Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana									
W3	Kurangnya pengelolaan Tari Dolalak sebagai aktivitas promosi									
W4	Kurangnya minat remaja untuk belajar Tari Dolalak									
W5	Keadaan sosial ekonomi para seniman dan pelaku seni yang rendah									

Analisis Faktor-Faktor Eksternal (EFAS)		Penilaian Kondisi Saat Ini					Urgensi Penaganan			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4
<b>PELUANG (<i>Oppurtunities</i>)</b>										
O1	Tari Dolalak dapat dijadikan sebagai atraksi (daya tarik) wisata									
O2	Pembuatan Perda									
O3	Menyediakan fasilitas sarana dan prasarana									
O4	Kerjasama dengan berbagai pihak									
O5	Menambah kegiatan yang berhubungan dengan Tari Dolalak									
<b>ANCAMAN (<i>Threats</i>)</b>										
T1	Persaingan dengan keberadaan seni pertunjukan lain yang lebih diminati oleh masyarakat									
T2	Masuknya Era-globalisasi									
T3	Aliran Dana									

## Lampiran 5. Data Kesenian Tari Dolalak di Kab. Purworejo

### Data Kesenian Tari Dolalak Kec. Purworejo

No.	Nama Organisasi	Jenis Kesenian	Ketua	Alamat	Berdiri	Jumlah Anggota	No. Pengesahan
1.	Pereng Arum Sari	Dolalak Putri	Mustofa	Dese Keseneng, Purworejo	24 April 2004	34	431/04.1/2013
2.	Dadi Mulyo	Dolalak	Much Jamil	Kel. Mudal,, Purworejo	01 Maret 1993	31	431/07.1/2004
3.	Dadi Arum	Dolalak Putri	M. Siswo Suwarno	Desa Baledono, Purworejo	12 Maret 2004	28	431/10.1/2009
4.	Srikaloko	Dolalak	Tarmadi	Desa Plipir, Purworejo	20 Maret 1996	41	431/37.1/2002
5.	Dwi Lestari	Dolalak	Jemingan Sardi	Desa Plipir, Purworejo	13 Januari 2009	35	431/38.1/2009
6.	Ngesti Budi	Dolalak	Riyanto	Desa Babahan Sido Mulyo	Thn 1985	34	431/55.1/2014
7.	Sidodadi	Dolalak	Sariyanto	Kel. Mudal, Purworejo	31 Okt 1992	45	431.1/ 78.01/2016
8.	Mekar Sari	Dolalak Putri	Agus Supriyanto	Kel. Cangkreng Lor	30 Jan 1995	35	431.1/83.01/2 017

### Data Kesenian Tari Dolalak Kec. Kaligesing

No.	Nama Organisasi	Jenis Kesenian	Ketua	Alamat	Berdiri	Jumlah Anggota	No. Pengesahan
1.	Sinar Muda	Dolalak Putri	Padmo Suwinto	Dsn. Sumbarsari, Ds. Kaligono, Kaligesing	12 Mei 1952	26	431/01.2/2004
2.	Budi Santoso	Dolalak	Bambang Ismanto	Desa Kaliharjo, Kaligesing	05 Agustus 1936	35	431/02.2/2012
3.	Marsudirah arjo	Dolalak	Adi Sumarto	Dkh. Dukuhrejo, Ds Somongari, Kaligesing	15 Jan 1992	25	431/14.2/2017
4.	Sari Esti Widodo	Dolalak Putri	Slamet Radi Minarjo	Ds. Somongari, Kaligesing	26 Maret 1992	26	431/15.2/2017
5.	Setyo Budi	Dolalak	Ngadirin	Desa Tlogowo, Kaligesing	Tahun 1997	40	431/03.02/2013
6.	Margo Lestari	Dolalak	Sunarman	Desa Munggangsari, Tlogoguwo, Kaligesing	02 Mei 2008	70	431.1/33.2/2015
7.	Mudo Laras	Dolalak	Sapar	Hulosobo, Kaligesing	10 Juni 1997	30	431.1/ 39.2/2015
8.	Lestari Budaya	Dolalak	Sastro Prayitno	Klesem, Kaligono, Kaligesing	22 Jan 2010	48	431.1/38.2/2015

9.	Putri Pertiwi	Dolalak Putri	Sutrisno	Jelok, Kaligesing	02 Jan 2009	37	431.1/40.2/2015
10.	Tri Handoyo	Dolalak	Amat Sudiyono	Desa Hardimulyo, Kaligesing	03 April 1995	43	431.1/40.2/2015
11.	Mekar Wukir Sari	Dolalak	Marsudiharjo	Dsn. Jekerto, Ds. Kaligono, Kaligesing	20 April 2012	45	431.1/47.2/2015
12.	Sedyo Asih	Dolalak	Sukimin	Dsn. Jogowono, Desa Donorejo, Kaligesing	12 Jan 2013	55	431.1/48.2/2015
13.	Margo Laras	Dolalak	Trubus Masyanto	Desa Kaligono, Kaligesing	01 Feb 2014	60	431.1/53.2/2015
14.	Dewi Pertiwi	Dolalak	Kelik Maryadi	Desa Donorejo RT 37 RW 03, Kaligesing	23 Sept 2014	S	431.1/54.2/2015

#### Data Kesenian Tari Dolalak Kec. Banyuurip

No.	Nama Organisasi	Jenis Kesenian	Ketua	Alamat	Berdiri	Jumlah Anggota	No. Pengesahan
1.	Waringin Sari	Dolalak Putri	Sapto	Desa Candisari, Banyuurip	13 Des 1995	25	431/01.3/2010
2.	Subur Makmur	Dolalak	Djoko Sutiyono	Desa Surejo, Banyuurip	Tahun 1980	39	431.1/06.3/2009
3.	Puspita Sari	Dolalak Putri	Legirun	Wangunrejo, Banyuurip	03 Okt 1992	40	431/13.3/2013
4.	Suko Gembira	Dolalak Putra	Sidirjo	Kledung, Desa Kradenan, Banyuurip	26 Jan 1955	20	431/20.3/2017
5.	Sri Ayu	Dolalak	Legimin	Desa Sumbarsari, Banyuurip	15 Nov 2015	31	431.1/38.3/2016
6.	Tersno Manunggal	Dolalak Putri	Santoso	Desa Popongan, Banyuurip	01 Jan 2014	31	431.1/39.03/2017

#### Data Kesenian Tari Dolalak Kec. Bayan

No.	Nama Organisasi	Jenis Kesenian	Ketua	Alamat	Berdiri	Jumlah Anggota	No. Pengesahan
1.	Sri Budaya	Dolalak	Sugiyanto SH	Desa Bayan, Bayan	12 Okt 2004	40	431/01.4/2011
2.	Krida Muda	Dolalak	S. Renggo Pramono	Desa Bayan RT 02 RW 02, Bayan	14 Agust 1993	39	431/02.4/2010
3.	Arum Sari	Dolalak	Sumomiharjo	Desa Sucen, Bayan	Tahun 1997	40	431/03.4/2005
4.	Mekar Jaya	Dolalak Putri	Mujono	Desa Grantung, Bayan	Tahun 1991	25	431/06.4/2013
5.	Langen Sari Dewi	Dolalak	Dewoto	Desa Dewi, Bayan	Tahun 2001	24	431/06.4/2005
6.	Sekar Wangi	Dolalak	Prihno	Desa Sucen Jur	17 Agust	22	431/10.4/2012

			Susanto	Tengah, RT 08 RW 02, Bayan	2012		
7.	Setyo Amilotho	Dolalak	Gunarto	Desa Jono, Bayan	16 Juni 1999	25	431/13.4/2012
8.	Sri Tanjung	Dolalak	Kelik Purnomo	Desa Sembung RT 03/RW01, Tanjung Rejo, Bayan	17 Agust 2010	28	431/19.4/2010
9.	Sekar Arum	Dolalak	Mujiman	Pucang Agung, Bayan	25 April 1925	25	431/21.4/2011
10.	Langen Sari	Dolalak	Pono	Desa Dewi, Bayan	8 Juni 2001	30	
11.	Sri Kuning	Dolalak	Suryono	Bandung Kidul, Bayan	21 April 2013	34	
12.	Krido Laras	Dolalak	Gunarto	Desa Jono, Bayan	10 Juni 1999	25	

#### Data Kesenian Tari Dolalak Kec. Purwodadi

No.	Nama Organisasi	Jenis Kesenian	Ketua	Alamat	Berdiri	Jumlah Anggota	No. Pengesahan
1.	Kuncup Mekar	Dolalak	Legimin	Desa Ketangi, Purwodadi	20 Juni 2009	33	431/13.5/2009
2.	Putri Pertiwi	Dolalak	Sutomo	Desa Sumberejo RT 02/RW02, Purwodadi	22 Sept 2009	49	431/14.5/2009
3.	Waruh Kusumo	Dolalak	Djumadi	Desa Sumberejo RT 01/RW 02, Purwodadi	14 Des 2009	30	431/15.5/2011
4.	Putri Tama	Dolalak	Urip Widodo	Desa Ketangi, Purwodadi	28 Juni 1998	33	431/18.5/2010
5.	Mekar Arum	Dolalak	Legirun	Desa Sumberejo RT 02 RW 01, Purwodadi	10 Juli 2010	25	431/19.5/2010
6.	Mekar Sari	Dolalak	Suharjo Wiyono	Desa Jogoboyo, Purwodadi	1 Juni 2011	43	431/23.5/2012
7.	Jati Arum	Dolalak	Sujadi	Desa Jatikontal, Purwodadi	10 Sep 2010	25	431.1/37.05/2016

#### Data Kesenian Tari Dolalak Kec. Ngombol

No.	Nama Organisasi	Jenis Kesenian	Ketua	Alamat	Berdiri	Jumlah Anggota	No. Pengesahan
1.	Rukun Putri Mekarsari	Dolalak	Sastro Wiyono	Desa Wero, Ngombol	11 Des 1989	27	431/03.6/2005
2.	Sri Lestari	Dolalak Putri	Bandri Suyanto	Desa Pagak RT 01 RW 01, Ngombol	20 Agust 1995	30	431/09.6/2010
3.	Mekar Sari	Dolalak Putri	Subiyanto Undung	Desa Singkil Kulon, Ngombol	19 Juli 2010	24	431/10.6/2010
4.	Sri Rejeki	Dolalak	Slamet	Wingko	1 Agust 1991	22	431/14.6/2012

			Dwi Cahyo	Tinumpuk, Ngombol			
5.	Makmur Santoso	Dolalak	Sandra Santoso	Desa Klandar, Ngombol	Tahun 2013	50	431/16.6/2015
6.	Aji Budi Lestari	Dolalak Putri	Kusno Aji	Desa Klandar, Ngombol	30 Jan 2016	22	431/23/2016
7.	Sari Cempoko	Dolalak Putri	Muh. Misron	Desa Cokroyasan, Ngombol	19 Agust 2016	25	431.1/24.6/2016
8.	Ngudi Rahayu	Dolalak Putri	Purwo Saputro	Desa Pagak, Ngombol	22 Des 2016	30	431.1/27.06/2017

#### Data Kesenian Tari Dolalak Kec. Bagelen

No.	Nama Organisasi	Jenis Kesenian	Ketua	Alamat	Berdiri	Jumlah Anggota	No. Pengesahan
1.	Arum Sari	Dolalak	Joko Nursio	Desa Piji RT 04/ RW 01, Bagelen	21 Sept 1996	32	431/05.7/2004
2.	Sekar Wangi	Dolalak	Paryanto	Semagung, Bagelen	24 Juli 1997	25	431/07.7/2004
3.	Sridadi	Dolalak	Adi Wasito	Soko RT 02/RW 02, Bagelen	05 April 1997	22	431/21.7/2004
4.	Karya Budaya	Dolalak Putri	Soparto	Semano Rt 04/RW 01, Bagelen	22 Des 1993	40	431/22.7/2011
5.	Sri Rahayu	Dolalak Putri	Suharwanto	Semano Rt 02/RW 01, Bagelen	10 Maret 1996	33	431/25.7/2005
6.	Puspa Sari	Dolalak Putri	Sadirno	Desa Bugel RtT01/RW 05, Bagelen	01 April 2006	40	431/38.7/2007
7.	Dadi Lestari	Dolalak	Samirun	Desa Dadi Rejo, Bagelen	10 Mei 2016	30	431.1/50.7/2016

#### Data Kesenian Tari Dolalak Kec. Kutoarjo

No.	Nama Organisasi	Jenis Kesenian	Ketua	Alamat	Berdiri	Jumlah Anggota	No. Pengesahan
1.	Tunas Karya	Dolalak Putri	Sucipto	Katerban RT 03 RW 07, Kutoarjo	16 April 2012	16	431.1/15.8/2012
2.	Jati Kusuma	Dolalak	Suparjo	Katerban, RT 04/ RW 04, Kutoarjo	25 Feb 2012	40	431.1/16.8/2012
3.	Raras Budaya	Dolalak Putri	Sutoyo	Desa Tepus Wetan RT 02/04, Kutoarjo	01 Juni 2015	30	431.1/31.8/2015

**Data Kesenian Tari Dolalak Kec. Grabag**

No.	Nama Organisasi	Jenis Kesenian	Ketua	Alamat	Berdiri	Jumlah Anggota	No. Pengesahan
1.	Srigati	Dolalak	Sukirno	Desa Sangu Banyu RT 02/ RW 03, Grabag	Tahun 1998	29	431/09.9/2013
2.	Tri Manunggal Budaya	Dolalak Putri	Parto Disono	Desa Patutrejo, Grabag	05 Agust 1995	22	431/11.9/2005
3.	Arum Ngudi Budaya	Dolalak Putri	Mulyo Rejo	Desa Harjo Binangun, Grabag	17 Jan 1992	20	431/12.9/2007
4.	Rukun Santoso	Dolalak	Mulyono	Desa Sumber Agung, Grabag	Tahun 1983	20	431/14.9/2008
5.	Rukun Sido Lancar	Dolalak Putri	Sugeng Riyadi, SE	Desa Sumber Agung, Grabag	18 Des 2009	26	431/15.9/2010
6.	Lestari Sidodadi	Dolalak Putri	Ibu Klinem	Desa Bakurejo, Grabag	21 Des 2009	27	431/17.9/2010
7.	Laras Rinenggo	Dolalak Putri	Ngatino	Desa Dudu Kulon, Grabag	02 Sept 2010	31	431/19.9/2010
8.	Sri Puji Widadi	Dolalak	Legino	Dukuh Bendo RT 02/RW 02, Desa Harjobinangun, Grabag	21 Mei 2012	30	431/22.9/2012
9.	Tresno Budoyo	Dolalak	Kardi	Desa Patutrejo, Grabag	27 April 2013	30	431/26.9/2012
10.	Krida Muda Gading	Dolalak	Jamil	Desa Pasar Anom RT 02/ RW 02, Grabag	01 Mei 2014	23	431/28.9/2014
11.	Wargo Utomo	Dolalak	Cahyo	Desa Tunggul Rejo RT 03/ RW 01, Grabag	10 Jan 2005	27	431.35.9/2016
12.	Srisejati	Dolalak Putri	Nuryanto	Desa Ngemplak, Grabag	18 Des 2016	25	431.1/36.9/2016

**Data Kesenian Tari Dolalak Kec. Butuh**

No.	Nama Organisasi	Jenis Kesenian	Ketua	Alamat	Berdiri	Jumlah Anggota	No. Pengesahan
1.	Kridho Budoyo	Dolalak Putri	Subagyo	Desa Kunirejo Kulon, Butuh	01 Agust 2006	25	431/05.10/2007
2.	Wira Budaya	Dolalak	Suyanto	Desa Wironatan, Butuh	19 Sept 1990	20	431/07.10/2007
3.	Langen Sari	Dolalak Putri	Harjo Saputro	Desa Tamansari, Butuh	05 Okt 1988	25	431/08.10/2014
4.	Puspita Sari	Dolalak	Sunaryo	Desa Tamansari, Butuh	04 Mei 2008	16	431/10.13/2012



**Data Kesenian Tari Dolalak Kec. Kemiri**

No.	Nama Organisasi	Jenis Kesenian	Ketua	Alamat	Berdiri	Jumlah Anggota	No. Pengesahan
1.	Sido Rahayu	Dolalak	Misno	Desa Sidodadi, Kemiri	2007	25	431/48.11/2008
2.	Karya Muda	Dolalak	Hadi Sumarto	Desa Kerep, Kemiri	13 Agust 1992	25	431/50.11/2009
3.	Mekar Sari	Dolalak Putri	Mirun	Desa Purbayan, Kemiri	9 Juni 1995	25	431/54.11/2009
4.	Krido Laras	Dolalak	Subur	Desa Purbayan, Kemiri	01 Jan 2012	25	431/56.11/2015
5.	Karya Muda	Dolalak	Hadi Sumarto	Desa Kerep, Kemiri	6 Juli 2014	25	431/58.11/2015
6.	Mekar Sari	Dolalak Putri	Parmadi	Desa Wonosari, Kemiri	18 Juli 2015	25	431/63.11/2015
7.	Glagah Sari	Dolalak Putri	Sarimin	Desa Kidul Kali RT 04/RW 02, Kemiri	27 Juli 2015	25	431/65.11/2016
8.	Siswo Budoyo	Dolalak Putra	Sonipan	Desa Kedung Lor, Kemiri	26 Nov 2006	25	431/69.11/2014
9.	Mekar Indah	Dolalak	Urip Raharjo	Desa Kedunglo, Kemiri	1959	35	431/70.11/2014
10.	Larasati	Dolalak Putri	Jemiran	Desa Karangluas, Kemiri	8 Juli 2014	33	431/76.11/2017

**Data Kesenian Tari Dolalak Kec. Pituruh**

No.	Nama Organisasi	Jenis Kesenian	Ketua	Alamat	Berdiri	Jumlah Anggota	No. Pengesahan
1.	Krido Muda Rahayu	Dolalak Modern	Pujosemedi Ponimin	Desa Dukuh Kulon, Pituruh	01 Jan 1983	21	431/09.12/2012
2.	Muji Tresno	Dolalak Putra	Nasrodi	Desa Tasik Madu, Pituruh	1987	27	431/40.12/2013
3.	Karya Jaya	Dolalak Putra	Amatasrowi	Desa Tasik Madu, Pituruh	03 Agust 1967	25	431/41.12/2013
4.	Sekar Budi Susilo	Dolalak Putra	Turiman	Desa Secartejo, Pituruh	04 Okt 2008	27	431/42.12/2013
5.	Sekar Arum	Dolalak Putri	Drs. Wuryanto	Desa Keburusan, Pituruh	9 Nov 1986	28	431/43.12/2014
6.	Mekar Sari	Dolalak Putri	Sigito	Desa Keburusan Dusun Padurusan RT01/RW 02, Pituruh	04 April 2010	24	431/47.12/2014
7.	Cahaya Pelangi	Dolalak	Ngadimun	Desa Gumawang Rejo, Pituruh	25 Des 2008	20	431/48.12/2010
8.	Sumber Arum	Dolalak Putri	Sudarsih Noto Prayogo	Desa Sumber	18 Okt 2009	24	431/55.12/2010
9.	Sekar Ayu	Dolalak	Bagiono	Desa	-	25	431/64.12/2015

				Ngendagan, Pituruh			
10.	Sidodadi	Dolalak	Ponadi	Desa Kesawen	-	25	431/66.12/2015
11.	Mekar Indah	Dolalak	Uripaharjo	Desa Kesawen	5 Juni 2015	25	431/70.12/2017

#### Data Kesenian Tari Dolalak Kec. Bruno

No.	Nama Organisasi	Jenis Kesenian	Ketua	Alamat	Berdiri	Jumlah Anggota	No. Pengesahan
1.	Wungu Sari	Dolalak Putri	Mawuryadi	Desa Kaliwungu, Bruno	-	35	431/17.13/

#### Data Kesenian Tari Dolalak Kec. Loano

No.	Nama Organisasi	Jenis Kesenian	Ketua	Alamat	Berdiri	Jumlah Anggota	No. Pengesahan
1.	Mekar Sari	Dolalak	Karyo Utomo	Desa Kalinongko, Loano	01 April 1995	28	431/01.14/2004
2.	Sari Nangka	Dolalak Putri	Sudibyso	Desa Kalinongko, Loano	01 Agust 1993	40	431/14.14/2006
3.	Sida Sari	Dolalak Putri	Redjo Dinamo	Desa Kedung Pon, Loano	01 Agust 1995	24	431/15.14/2006
4.	Krido Sabdo Rahayu	Dolalak	Edi Suwarno	Desa Sedayu, Loano	17 Juni 1986	58	431/18.14/2009
5.	Asri Budaya	Dolalak	Heriyanto	Desa Karangrejo, Loano	11 Juli 1994	30	431/43.12/2014

#### Data Kesenian Tari Dolalak Kec. Gebang

No.	Nama Organisasi	Jenis Kesenian	Ketua	Alamat	Berdiri	Jumlah Anggota	No. Pengesahan
1.	Sri Arum	Dolalak Putri	Narto	Desa Mlaran, Gebang	15 Jan 1996	29	431/01.15/2011
2.	Krida Utama	Dolalak Putri	Sigit Rendarwoko	Desa Seren RT 03/V, Gebang	14 April 2002	25	431/10.15/2010
3.	Suko Rame	Dolalak	Nursidin	Lugosobo RT 01 RW 05, Gebang	9 Juli 1977	38	431/14.15/2012
4.	Sri Mulyo	Dolalak Putri	Adi Warno	Pesantren, Mlaran, Gebang	17 Agust 1998	22	431/25.15/2007
5.	Krido Budi	Dolalak	Mahmudi	Desa Redin, Gebang	30 Sept 1970	30	431/30.15/2009

**Data Kesenian Tari Dolalak Kec. Bener**

<b>No.</b>	<b>Nama Organisasi</b>	<b>Jenis Kesenian</b>	<b>Ketua</b>	<b>Alamat</b>	<b>Berdiri</b>	<b>Jumlah Anggota</b>	<b>No. Pengesahan</b>
1.	Sekarsari	Dolalak Putri	Drs. Harjito	Desa Kalijambe, Bener	06 Nov 1993	30	431/02.16/2009
2.	Laraswati	Dolalak Putri	Marno	Desa Kamijoro, Bener	06 Juni 2004	35	431/04.16/2008
3.	Langen Sari	Dolalak	Miskun	Desa Legetan, Bener	15 Okt 1996	40	431/05.16/2009

Lampiran 6. Menghitung Nilai Bobot

Analisis Faktor Internal (Kekuatan - Kelemahan)

S	DATA KUESIONER																				JUMLAH	BOBOT		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
S1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	74	0.1027778	0.103	
S2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67	0.0930556	0.093	
S3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	70	0.0972222	0.097	
S4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	73	0.1013889	0.101	
S5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	69	0.0958333	0.096	
<b>TOTAL</b>																								
W	DATA KUESIONER																				JUMLAH	BOBOT		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
W1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	5	4	4	75	0.1041667	0.104	
W2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	70	0.0972222	0.097	
W3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	73	0.1013889	0.101	
W4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	71	0.0986111	0.099	
W5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	78	0.1083333	0.108	
<b>TOTAL</b>																						<b>720</b>	<b>1</b>	<b>0.509</b>

**Analisis Faktor Eksternal (Peluang-Ancaman)**

O	DATA KUESIONER																				JUMLAH	BOBOT	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
O1	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	84	0.1423729	0.142
O2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	69	0.1169492	0.117
O3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	84	0.1423729	0.142
O4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	70	0.1186441	0.119
O5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	71	0.120339	0.12
	<b>TOTAL</b>																						<b>0.64</b>
T	DATA KUESIONER																				JUMLAH	BOBOT	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
T1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	67	0.1135593	0.113
T2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	71	0.120339	0.12
T3	4	4	3	3	5	5	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	74	0.1254237	0.125
	<b>TOTAL</b>																				<b>590</b>	<b>1</b>	<b>0.358</b>

Lampiran 7. Menghitung Nilai Rating

Analisis Faktor Internal (Kekuatan-Kelemahan)

S	DATA KUESIONER																				JUMLAH	RATING
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
S1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	71	3,55
S2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	70	3,5
S3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	60	3
S4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	69	3,45
S5	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	64	3,2
W	DATA KUESIONER																				JUMLAH	RATING
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
W1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	3,2
W2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	65	3,25
W3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	67	3,35
W4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	50	2,5
W5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	73	3,65

**Analisis Faktor Eksternal (Peluang-Ancaman)**

O	DATA KUESIONER																				Jumlah	Rating
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
O1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	74	3.7
O2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	2.85
O3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	72	3.6
O4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	52	2.6
O5	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	56	2.8
T	DATA KUESIONER																					
T1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	59	2.95
T2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	60	3
T3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	75	3.75



YAYASAN PENDIDIKAN  
KARYA SEJAHTERA

SEKOLAH TINGGI  
PARIWISATA  
**AMPTA**  
YOGYAKARTA

Nomor : 336/Q.AMPTA/IX/2017

19 September 2017

Lampiran : 1 bendel

Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Purworejo  
Jl. Brigjen Katamso No. 51A  
Pangajuru Tengah, Kec. Purworejo  
Kabupaten Purworejo

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Purworejo selama 1 bulan terhitung mulai 25 September 2017 sampai dengan tanggal 25 Oktober 2017, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Strata I Hospitality :

Nama Mahasiswa : Efa Merdika Putri  
No. Mahasiswa : 513100294  
Semester : IX

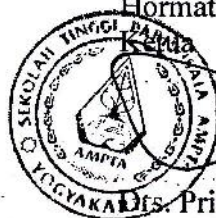
Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

**Strategi Pengembangan dan Pelestarian Kesenian Tari Dolalak sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Kabupaten Purworejo.**

Proposal Penelitian akan diikutsertakan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,



Drs. Prihatno, M.M





PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Purworejo Kode Pos 54111  
Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202 Email : dinpmpstsp@purworejokab.go.id

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 072/344/2017

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11 ).
- II. Menunjuk : Nomor 336/Q.AMPTA/IX/2017 Tanggal 19 September 2017
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- |                                 |   |   |
|---------------------------------|---|---|
| v Nama                          | : | Efa Merdika Putri   |
| v Pekerjaan                     | : | Mahasiswa   |
| v NIM/NIP/KTP/ dll.             | : | 1802186508950003  |
| v Instansi / Univ/ Perg. Tinggi | : | Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta  |
| v Jurusan                       | : | Strata 1  |
| v Program Studi                 | : | Hospitality   |
| v Alamat                        | : | Perum PT. Gula Putih Mataram Blok F.169, Mataram Udik Kec. Bandar Mataram Kab. Lampung Tengah                       |
| v No. Telp.                     | : | 085379106104  |
| v Penanggung Jawab              | : | Arif Dwi Saputra, SS., M.M  |
| v Maksud / Tujuan               | : | Penelitian  |
| v Judul                         | : | Strategi Pengembangan dan Pelestarian Kesenian Tari Dolalak Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Kabupaten Purworejo |
| v Lokasi                        | : | Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Purworejo  |
| v Lama Penelitian               | : | 1 bulan   |
| v Jumlah Peserta                | : | 1 orang   |

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
  - Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
  - Kepala Pemerintahan setempat ( Camat, Kades / Lurah )
- Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPMPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 25 September 2017 sampai dengan tanggal 25 Oktober 2017.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

- Kepala Bappeda Kabupaten Purworejo;
- Kepala Kesbangpol Kab. Purworejo;
- Kepala DINPARBUD Kab. Purworejo;
- Ketua STP AMPTA Yogyakarta;

Dikeluarkan : Purworejo  
Pada Tanggal : 22 September 2017

a.n. **BUPATI PURWOREJO**

KEPALA DINAS

PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN PURWOREJO



**WIDYO PRAYITNO, SH.**

Pembina Utama Muda

NIP. 19620227 198903 1 007



LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : EFA MERDIKA PUTRI  
 NO. MAHASISWA : 513100294  
 JUDUL PENELITIAN : Kesenian Tari Dolalak Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya

NAMA PEMBIMBING I : DR. Saryani, M.Si

NAMA PEMBIMBING II : Mona Erythrea Nur Islami, SIP, M.A

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	30/2017	latar belakang	S
2	14/6	latar belakang masalah, problem statement, + problem to solve, penelitian kualitatif, problem kuliyah, pengumpulan	S
3	18/8	revisi	S
4	24/9	Judul? Strategi logh. faktor obman	S
		belum bnyak yg	S
		tidak	S

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	02-06-17	Perbaiki Latar belakang	M
2	20-08-17	Perbaiki metode	M
3	23-08-17	Perbaiki pedoman wawancara	M
4	11-09-17	ACE proposal	M
5	23-11-17	Perbaiki parulisasi	M
		Tambah alasan BT	M
		perbaikan	M

